

Konsentrasi Broadcasting

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ndah Pratiwi (20090530132)

Praktek Poligami dalam Pandangan Perempuan di Film *Berbagi Suami*

Penerimaan Khalayak Perempuan terhadap Praktek Poligami yang dikonstruksi dalam Film *Berbagi Suami*

Jumlah Skripsi : 2013 + 127 hal + 28 lampiran + Daftar Kepustakaan : 25 Buku + 3 Jurnal + 1 Koran + 6 Internet.

Abstrak

Media dalam penelitian ini adalah film. Film merupakan sebuah media untuk menyampaikan sebuah cerita yang berasal dari hasil karya pikiran manusia. Dalam setiap film si pembuat film selalu menanamkan ideologi yang dimiliki oleh dirinya. Hasil pemikiran serta imajinasi dari sebuah ideologi ini tercipta menjadi sebuah hasil karya yang mampu dinikmati khalayak, di mana didalamnya memiliki pesan khusus bagi penonton. Seperti halnya dalam film *Berbagi Suami*, Nia Dinata selaku pembuat film memiliki kepentingan didalamnya, yang mana ingin menjelaskan sebuah realita kehidupan poligami dalam pandangannya sebagai seorang perempuan. Khalayak perempuan yang dipilih dalam penelitian ini dianggap karena peneliti melihat bahwa perempuan bukanlah khalayak pasif yang hanya menerima saja namun juga aktif dalam menerima film tersebut, mereka memiliki cara pandang sendiri ketika melakukan penerimaan berdasarkan faktor yang mereka miliki. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma interpretif konstruktivistik, yang mencoba menjelaskan penerimaan dan interpretasi-interpretasi dari informan saat memandang praktek poligami dalam film *Berbagi Suami*. Dalam penelitian ini dilakukan *encoding* terhadap konstruksi yang dilakukan Nia Dinata dalam film *Berbagi Suami* yang kemudian menghasilkan suatu *preferred reading* dari konstruksi tersebut. Setelah itu dari hasil *encoding* tersebut, peneliti mencoba melihat bagaimana penerimaan informan dengan cara FGD dan wawancara mendalam dan didapatkan *decoding*. Dari penelitian tersebut didapatkan, bahwa penerimaan informan terbagi menjadi dua karakter yaitu *dominant hating* dan *ironic ballance*, penerimaan tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan, pengalaman dan faktor media massa terhadap praktek poligami dalam film *Berbagi Suami*. Selain itu, peneliti juga melihat keberagaman yang mana dalam menerima praktek poligami informan disebabkan oleh keunikan informan dan kedekatan antara informandengan persoalan yang ada dalam film.